

PENGARUH LABA BERSIH DAN ARUS KAS OPERASI TERHADAP RETURN SAHAM (Pada Perusahaan Indeks LQ-45 yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2021)

Widya Lestari¹, Zulfa Rosharlianti²

^{1,2}Program Studi Akuntansi, Universitas Pamulang

Email: widyalestari0610@gmail.com, dosen00876@unpam.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan membuktikan secara empiris pengaruh dari laba bersih dan arus kas operasi terhadap *return* saham pada Perusahaan Indeks LQ-45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2021. Perusahaan Indeks LQ-45 merupakan salah satu indeks saham yang terdiri atas 45 perusahaan dengan fundamental dan likuiditas perusahaan yang baik. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Perusahaan Indeks LQ-45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia di tahun 2017 – 2021 sebanyak 45 perusahaan (observasi ditahun 2021). Metode pemilihan sampel yang dipilih adalah *purposive sampling* dan diperoleh sampel sebanyak 13 perusahaan dengan periode 5 tahun penelitian, jadi data observasi sebanyak 65 data. Hasil penelitian secara simultan menyatakan bahwa laba bersih, dan arus kas operasi berpengaruh signifikan terhadap *return* saham. Hasil penelitian secara parsial menyatakan bahwa laba bersih tidak berpengaruh terhadap *return* saham dan arus kas operasi berpengaruh terhadap *return* saham.

Kata kunci: *Return* Saham, Laba Bersih, Arus Kas Operasi.

ABSTRACT

This study aims to determine and empirically prove the effect of net income and operating cash flow on stock returns in LQ-45 Index Companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2017-2021 period. The LQ-45 Index Company is one of the stock indexes consisting of 45 companies with good fundamentals and corporate liquidity. This type of research is quantitative research. The population in this study are all LQ-45 Index Companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2017-2021 as many as 45 companies (observations in 2021). The sample selection method selected was purposive sampling and obtained a sample of 13 companies with a period of 5 years of research, so the observation data were 65 data. The results of the study simultaneously state that net income and operating cash flow have a significant effect on stock returns. The results of the study partially stated that net income had no effect on stock returns and operating cash flow had no effect on stock returns.

Keywords: *Stock Return, Net profit, Operating Cash Flow.*



PENDAHULUAN

Pasar modal merupakan sebuah wadah yang berguna untuk menyalurkan dana seorang investor dalam kegiatan suatu investasi. Menurut Azis (2015:16), pasar modal mempunyai peran yang penting dalam perekonomian dalam suatu negara dalam menjalankan fungsinya, baik sebagai alat guna memperoleh dana dari investor atau sebagai alat untuk mendapatkan dana bagi perusahaan. Dana tersebut akan digunakan perusahaan dalam melakukan ekspansi bisnis perusahaan. Dalam pasar modal terdapat instrumen keuangan yang diperdagangkan di dalam pasar modal, salah satunya adalah saham.

Menurut Azis (2015:76) menjelaskan bahwa saham diartikan sebagai tanda kepemilikan atau penyertaan investor individual, institusional ataupun trader atas investasi mereka atau sejumlah dana yang dimiliki kemudian diinvestasikan dalam suatu perusahaan. Kegiatan masyarakat Indonesia semakin meningkat untuk menanamkan dananya kepada suatu perusahaan didalam pasar modal. Berdasarkan artikel online Money.Kompas. Com (2020), menyebutkan kenaikan jumlah investor di Indonesia dilihat pada tahun 2018 sebanyak 1,6 juta investor, lalu pada tahun 2019 sebanyak 2,48 juta investor. Dari kenaikan tersebut terbukti terjadi peningkatan dan beriringan dengan berkembangnya teknologi internet, kegiatan para investor yang merupakan salah satu jalur bisnis ekonomi yakni investasi yang dapat dilakukan dengan mudah secara via online.

Para investor berharap mendapatkan keuntungan atau return saham dari kegiatan investasi misalnya pada investasi saham, pada kegiatan tersebut bertujuan untuk mendapatkan keuntungan. Return saham adalah keuntungan atau pengembalian berupa hasil yang didapatkan pada saat menanamkan dana pada investasi saham, yang berasal dari selisih dari nilai beli atau jual yang didapatkan ataupun deviden setiap tahunnya. Salah satu cara untuk mempermudah para investor untuk melakukan aktivitas investasi saham adalah dibutuhkannya suatu alat guna mengetahui perusahaan-perusahaan apa saja yang memiliki kinerja keuangan yang baik agar dapat meminimalisir resiko, salah satu caranya dengan melihat yang namanya indeks saham.

Berdasarkan artikel online Alinea.id (2021), indikator perubahan harga dari suatu pasar dapat dikenal dengan indeks harga saham. Kondisi pada saat indeks saham bergerak mengalami kenaikan, maka sebagian besar emiten yang diukur oleh indeks tersebut akan bergerak naik. Serta kondisi sebaliknya, apabila indeks saham bergerak turun, maka sebagian besar emiten yang diukur oleh indeks tersebut akan bergerak mengalami penurunan. Kemudian penulis memilih Indeks LQ-45 alasannya karena indeks saham tersebut dapat digunakan sebagai acuan perdagangan dalam berinvestasi di pasar modal dengan memperhatikan likuiditas perusahaan yang tinggi dan menghindari fundamental perusahaan yang kurang baik. Oleh karena itu Indeks LQ-45 menyaring sebanyak 45 emiten dengan peningkatan kinerja emiten untuk masa yang akan datang.

Terdapat kondisi yang tidak stabil dari tahun 2017 sampai dengan tahun 2021 pada performa Indeks LQ-45 dilihat pada harga saham dalam indeks LQ-45. Faktanya harga saham tahun 2017 mengalami sebesar 1,079, lalu pada tahun 2018 mengalami penurunan sebesar 983, kemudian di tahun 2019 sebesar 1,014 mengalami kenaikan, serta mengalami penurunan di tahun 2020 sebesar 935 dan pada tahun 2021 sebesar 931 (<https://finance.yahoo.com/>). Harga saham mempengaruhi nilai return saham suatu perusahaan, karena untuk mengetahui return saham diperlukan nilai harga saham perusahaan tahun berjalan dan nilai harga saham perusahaan tahun sebelumnya. Harga saham selalu berubah-ubah atau mengalami kondisi yang fluktuatif. Menurut Adiningrum (2021), "penyebab harga saham naik dan turun ini bisa dari internal perusahaan dan eksternal, salah satu penyebab dari internal perusahaan pastilah kinerja keuangan didalam perusahaan". Kinerja keuangan perusahaan bisa dilihat dari laba atau keuntungan perusahaan serta total nilai kekayaan suatu perusahaan. Berbicara terkait harga saham, harga saham berkaitan dengan return saham. Berikut nilai return saham perusahaan



Bank Rakyat Indonesia Tbk (yang termasuk ke dalam perusahaan yang terdaftar di Indeks LQ-45) selama periode tahun 2017-2021:

Tabel 1. Nilai return saham perusahaan Bank Rakyat Indonesia Tbk (yang termasuk ke dalam perusahaan yang terdaftar di Indeks LQ-45) selama periode tahun 2017-2021:

No	Tahun	Return
1	2017	0,56
2	2018	0,01
3	2019	0,20
4	2020	-0,05
5	2021	-0,01

Sumber: Data diolah peneliti, 2022

Sehingga dapat disimpulkan pada tahun 2017 sampai dengan 2019 mengalami kondisi yang stabil pada return saham lalu di tahun 2020 sampai dengan 2021 mengalami penurunan yang sangat signifikan. Kondisi tersebut merupakan salah satu dampak dari adanya bencana wabah virus covid-19. Berdasarkan informasi yang diperoleh dari berita News.Detik. Com (2022), kasus Covid-19 pertama di Indonesia diberitakan pertama kali pada tanggal 02 Maret 2020. Dan menurut Martini et al. (2020) dalam (Putri, 2022) mengatakan bahwa dalam kinerja saham LQ-45 terdapat perbedaan sebelum dan selama pandemi Covid19 di Indonesia pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Ketidakpastian return saham yang didapatkan seorang investor merupakan fenomena dari penelitian ini, maka diperlukannya literasi keuangan yang baik untuk mengambil suatu keputusan yang bijak dalam berinvestasi saham. Menurut Roestanto (2017:4) mengatakan bahwa “dengan melakukan literasi keuangan maka masyarakat akan memiliki kemampuan untuk dapat memahami dan mengevaluasi informasi yang relevan

dalam pengambilan keputusan dengan memahami konsekuensi finansial yang ditimbulkan”.

Dalam merealisasikannya, terdapat kurangnya literasi keuangan yang membuat investor salah jalan sehingga sering dijumpai investor melakukan kegiatan investasi yang berkeinginan ingin cepat kaya raya dengan modal nekat. Oleh karena itu diperlukan strategi bagi investor sebelum melakukan kegiatan investasi untuk hati-hati serta cermat dalam membaca dan menilai kondisi keuangan perusahaan melalui informasi keuangan perusahaan dengan menggunakan data kuantitatif tentunya melalui laporan keuangan yakni bagian dari analisis fundamental. Menurut Yovelyn & Christiawan, (2016) dalam (Mulyanti & Audina, 2022) bahwa informasi laba dan laporan arus kas perusahaan merupakan faktor lain yang mendukung dalam pertumbuhan tingkat return saham. Menurut Ridha et,al. (2016) mengatakan salah satu indikator yang memiliki kecenderungan munculnya minat dari pembelian saham oleh investor yakni terdapat laba bersih yang tinggi. Dapat diartikan bahwa akibat dari reaksi investor terhadap tinggi nya laba bersih perusahaan dapat meningkatkan aktivitas volume perdagangan saham.

Informasi laporan keuangan yang dibutuhkan selanjutnya adalah laporan arus kas, karena dari laporan tersebut dapat diprediksi atas gambaran arus kas perusahaan pada masa mendatang khususnya arus kas operasi. Menurut Saputra et,al. (2021), adanya arus kas operasi



dapat membantu investor menganalisis sejauh mana efisiensi perusahaan dalam mengelola kas selama periode tertentu, sehingga investor dapat melihat kemampuan perusahaan untuk membayarkan dividen atau biaya lain yang berkaitan dengan kegiatan operasional perusahaan dari informasi arus kas tersebut.

Sementara terkait return saham pernah diteliti oleh (Firanti, 2018; Rachmawati, 2017; Sachiyyudin, 2019), menyebutkan bahwa laba bersih berpengaruh signifikan terhadap return saham, kemudian penelitian yang dilakukan oleh Sarifudin & Manaf (2016), menyatakan bahwa laba bersih tidak berpengaruh terhadap return saham. Penelitian yang menyatakan bahwa arus kas operasi berpengaruh terhadap return saham yang dilakukan oleh (Nursita, 2021; Saputra et al., 2021; Wulandari, 2019). Sedangkan hasil yang berbeda bahwa arus kas operasi tidak berpengaruh signifikan terhadap return saham yang diteliti oleh (Darmayanti, 2018; Listianti, 2020; Nainggolan & Lastari, 2019; Rachmawati, 2017; Sachiyyudin, 2019; Sarifudin & Manaf, 2016).

Berdasarkan hasil dari beberapa penelitian yang dilakukan sebelumnya, peneliti tertarik untuk meneliti kembali pengaruh laba bersih dan arus kas operasi pada return saham. Terdapat adanya perbedaan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti-peneliti sebelumnya salah satu faktornya karena terdapat perbedaan subyek dan obyek perusahaan yang dilakukan peneliti sebelumnya sehingga hasil penelitiannya akan berbeda. Dari penelitian tersebut dapat memunculkan kemungkinan bahwa informasi yang terdapat dalam laba bersih dan arus kas operasi mempunyai nilai informasi yang menghasilkan keduanya saling mempengaruhi return saham.

TINJAUAN LITERATUR

Teori Sinyal (*Signalling Theory*)

Menurut Nur Aini (2009) dalam Farida (2020) Teori sinyal mampu menggambarkan kondisi suatu laporan keuangan perusahaan yang baik sehingga terdapat tanda bahwa perusahaan tersebut mampu menjalankan kinerja perusahaannya dengan baik, efektif dan efisien. Sinyal tersebut merupakan bagian informasi penting bagi stakeholder atau semua pihak pengguna laporan keuangan. Signaling theory berkaitan dengan perubahan harga di pasar modal, seperti harga saham, obligasi dan sebagainya (Rachmawati, 2017).

Return Saham

Menurut Tandililin (2010) dalam Ristyawan (2019) mengatakan bahwa *return* bagian faktor penting yang dapat memberikan motivasi pada saat ketika berinvestasi sebab menghasilkan imbalan yang diperoleh investor atas keberanian dalam menanggung resiko yang terjadi pada saat melaksanakannya. Menurut Fahmi (2015) dalam W. N. Safitri et, al. (2019) mengatakan bahwa *return* atau yang disebut imbal hasil merupakan suatu keuntungan yang diperoleh dari hasil atas kebijakan investasi yang telah dilakukan oleh institusi, perusahaan maupun individu.

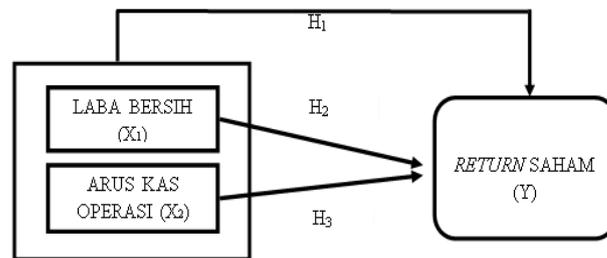
Laba Bersih

Menurut Rachmah & Riduwan (2019), mengatakan dalam mengetahui laba bersih pada suatu perusahaan dalam periode yang ditentukan perlu dibuat sebuah Laporan Laba atau Rugi, tujuannya informasi laba bersih dimanfaatkan untuk menggambarkan keadaan posisi keuangan perusahaan tersebut apakah untung atau rugi serta dapat melihat berapa keuntungan yang didapat pada periode tersebut, sehingga informasi tersebut dapat digunakan oleh para pihak yang membutuhkan atas kepentingan informasi keuangan tersebut baik pihak internal maupun pihak eksternal (khususnya investor).

Arus Kas Operasi

Menurut Tumbel et, al. (2017), mengatakan bahwa terkait aktivitas operasi adalah aktivitas penghasil pendapatan utama perusahaan dan aktivitas lain yang bukan aktivitas investasi dan pendanaan, umumnya berasal dari transaksi dan peristiwa lain yang mempengaruhi penentuan jumlah bersih, laba atau rugi adalah ukuran apakah operasi perusahaan dapat menghasilkan cukup dana untuk membayar pinjaman, menjaga kemampuan perusahaan untuk beroperasi, membayar dividen, dan melakukan investasi baru tanpa bergantung pada sumber pendanaan.

Kerangka Berpikir dan Hipotesis Penelitian



Gambar 1. Kerangka Berpikir

H1: Diduga Laba Bersih dan Arus Kas Operasi berpengaruh terhadap *Return Saham*

H2: Diduga Laba Bersih berpengaruh terhadap *Return Saham*

H3: Diduga Arus Kas Operasi berpengaruh terhadap *Return Saham*

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah menggunakan pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif merupakan penelitian dengan menggunakan data yang berkaitan dengan angka. Sumber data yang telah diperoleh bersumber dari laporan keuangan tahunan perusahaan yang termasuk dalam perusahaan Indeks LQ-45 di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021. Menurut Sugiyono (2017) dalam Rosal (2022) bahwa terkait variabel penelitian merupakan suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan, yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Dalam penelitian ini memiliki 2 variabel yaitu variabel dependen (Y) yaitu *return saham* serta variabel independen (X) terdiri dari laba bersih (X₁) dan arus kas operasi (X₂).

Pada variabel yang digunakan dalam penelitian ini, berikut ini adalah tabel ringkasan operasional variabel dalam penelitian ini:

Tabel 2. Ringkasan Operasional Variabel

Variabel	Pengukuran	Sumber	Skala
<i>Return Saham</i>	$Rit = \frac{Pit}{Pit} \times 100$	(Nursita, 2021)	Rasio
Laba Bersih	$LBit = \frac{LB,t}{(LB,t)} \times 100$	(Saputra et al., 2021)	Rasio



Arus Kas Operasi	$AKO = \frac{AKOi,t}{AKOi(t-1)}$	(Nathania, 2021)	Rasio
------------------	----------------------------------	------------------	-------

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan Indeks LQ-45 yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (menurut data website www.idx.co.id) pada tahun 2017 – 2021, terdapat sebanyak 45 perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Berikut daftar perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (observasi tahun 2021 periode Agustus 2021 s/d Januari 2022):

Tabel 3. Proses Pemilihan Sampel

No	Kriteria Sampel	Tidak Termasuk Kriteria	Jumlah
1	Perusahaan yang terdaftar dalam indeks LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada akhir periode Observasi 2021 (Agustus 2021-Januari 2022).		45
2	Perusahaan yang terdaftar dalam indeks LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama lima tahun berturut-turut dari tahun 2017-2021.	(17)	28
3	Perusahaan yang termasuk Indeks LQ-45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang mengalami laba pada laporan keuangan selama periode pengamatan penelitian	(3)	25
4	Perusahaan yang termasuk Indeks LQ-45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang mengalami arus kas operasi positif pada laporan keuangan selama periode pengamatan penelitian.	(6)	19
5	Perusahaan yang termasuk Indeks LQ-45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2017-2021 yang memiliki data <i>outlier</i> pada variabel yang diteliti.	(6)	13
Jumlah perusahaan indeks lq-45 yang memenuhi kriteria			13
Jumlah data observasi 13 perusahaan x 5 tahun			65

Kriteria sampel yang pertama yaitu perusahaan yang terdaftar di Indeks LQ-45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada akhir periode Observasi 2021 (Agustus 2021-Januari 2022) terdapat 45 perusahaan. Lalu kriteria kedua yaitu perusahaan yang terdaftar dalam indeks LQ-45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama lima tahun berturut-turut dari tahun 2017-2021 terdapat 28 perusahaan. Kriteria ketiga yaitu perusahaan yang termasuk Indeks LQ-45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang mengalami laba pada laporan keuangan selama periode pengamatan penelitian terdapat 25 perusahaan. Kriteria keempat yaitu perusahaan yang termasuk Indeks LQ-45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang mengalami arus kas operasi yang positif pada laporan keuangan selama periode pengamatan penelitian terdapat 19



perusahaan. Dan kriteria terakhir perusahaan yang termasuk Indeks LQ-45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2017-2021 yang memiliki data *outlier* pada variabel yang diteliti terdapat 6 perusahaan. Screening (penyaringan data) untuk mengetahui apakah data dari masing-masing variabel memiliki data yang ekstrim (*outlier*) yang berpotensi mengganggu hasil analisis. Pada penelitian ini untuk mengeliminasi data *outlier* tersebut menggunakan excel dengan menggunakan nilai *absolut standardizes*. Menurut (Rosal, 2022) mengatakan bahwa “data dikatakan ekstrim (*outlier*) jika nilai absolut masing-masing variabel $> 2,5$ ”. Sehingga diperoleh 6 perusahaan yang terdeteksi *outlier*. Jadi dari seluruh populasi perusahaan Indeks LQ-45 yang memenuhi kriteria terdapat 13 perusahaan dengan jangka waktu 5 tahun. Jadi jumlah data observasi yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 65 data observasi. Data tersebut kemudian akan dianalisis dengan menggunakan analisis deskripsi masing-masing variabel yang diteliti dan kemudian dilakukan pengujian hipotesis dengan menggunakan regresi data panel. Analisis data dan pengujian dalam penelitian dengan menggunakan Eviews seri 9 (Sembilan).

HASIL DAN PEMBAHASAN Uji Statistik Deskriptif

Tabel 4.
Hasil Uji Statistik Deskriptif

	SQRT_Y	X1	X2
Mean	0.981538	0.073385	0.168308
Maximum	1.290000	2.220000	2.740000
Minimum	0.750000	-0.770000	-0.790000
Std. Dev.	0.115923	0.407221	0.539249
Observations	65	65	65

Sumber: Data Olah Output Eviews 9, 2022

Berdasarkan tabel 4. menjelaskan bahwa jumlah (*observations*) sebanyak 65 sampel yang berasal dari 13 Perusahaan Indeks LQ-45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama 5 (Lima) periode yaitu tahun 2017 – 2021. Berikut kesimpulan dari hasil uji statistik deskriptif tersebut adalah sebagai berikut:

1. Variabel dependen di dalam penelitian ini yaitu *Return Saham* (Y) data tersebut di transformasikan ke data tersebut ke dalam bentuk akar menjadi (SQRT_Y). Dari hasil statistik deskriptif diperoleh nilai tertinggi (*maximum*) dari *Return Saham* sebesar 1,290000 yaitu pada Perusahaan United Tractors Tbk tahun 2017, sedangkan nilai terendah (*minimum*) dari *Return Saham* sebesar 0,243000 yaitu pada Perusahaan Unilever Indonesia Tbk tahun 2021. Adapun nilai rata-rata (*mean*) return saham sebesar 0,981538 artinya secara umum *return* saham yang diterima positif, hal tersebut menunjukkan kecenderungan harga saham selama periode pengamatan mengalami kenaikan. Dan dengan nilai standar deviasi sebesar 0,115923, artinya data kurang bervariasi karena nilai standar deviasi lebih kecil dibandingkan dengan nilai *mean*.
2. Variabel independen di dalam penelitian ini yaitu Laba Bersih (X_1). Dengan hasil statistik deskriptif diperoleh nilai tertinggi (*maximum*) dari Laba Bersih sebesar 2,220000 yaitu pada Perusahaan Jasa Marga (Persero) Tbk tahun 2021, sedangkan nilai terendah



(*minimum*) dari Laba Bersih sebesar -0,773000 yaitu pada Perusahaan Jasa Marga (Persero) Tbk tahun 2020. Adapun nilai rata-rata (*mean*) sebesar 0,073385 artinya secara umum laba bersih yang diterima positif, hal tersebut menunjukkan kecenderungan laba bersih selama periode pengamatan mengalami kenaikan. Dan dengan nilai standar deviasi sebesar 0,407221 (di atas rata-rata), artinya laba bersih memiliki tingkat variasi data yang tinggi.

3. Variabel independen yang terakhir yaitu Arus Kas Operasi (X_2). Hasil statistik deskriptif memperoleh nilai tertinggi (*maximum*) dari Arus Kas Operasi sebesar 2,740000 yaitu pada Perusahaan Jasa Marga (Persero) Tbk tahun 2019, sedangkan nilai terendah (*minimum*) dari Arus Kas Operasi sebesar -0,790000 Jasa Marga (Persero) Tbk tahun 2018. Adapun nilai rata-rata (*mean*) sebesar 0,168308, artinya secara umum arus kas operasi yang diterima positif, hal tersebut menunjukkan kecenderungan kas bersih aktivitas operasi selama periode pengamatan mengalami kenaikan. Dan dengan nilai standar deviasi sebesar 0,539249 (di atas rata-rata), artinya arus kas operasi memiliki tingkat variasi data yang tinggi.

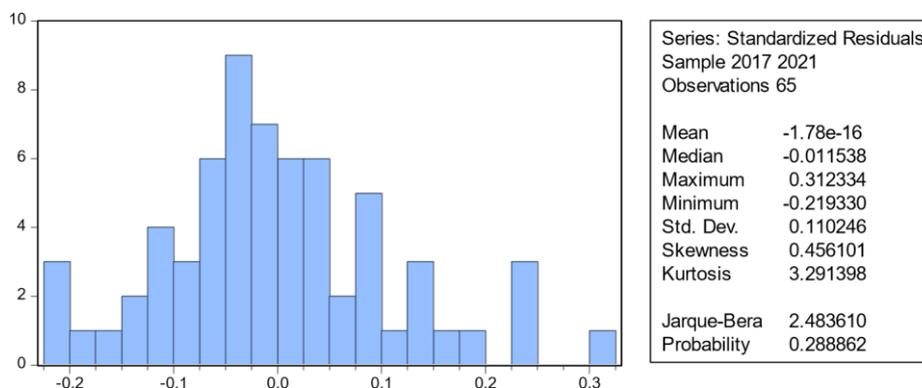
Pada penelitian ini menggunakan 3 model uji regresi data panel yaitu *Common Effect Model* (CEM), *Fixed Effect Model* (FEM), dan *Random Effect Model* (REM). Serta menggunakan beberapa uji yakni Uji *Chow*, Uji *Hausman* dan Uji *Lagrange Multiplier*. Berdasarkan hasil Uji *Hausman* dan Uji *Lagrange Multiplier* mendapatkan model terpilih adalah *Random Effect Model* (REM). Sedangkan Uji *Chow* model terpilih adalah *Common Effect Model* (CEM). Sehingga model terbaik yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Random Effect Model* (REM). Berikut ringkasan hasil pemilihan model regresi data panel:

Tabel 5. Ringkasan Hasil Pemilihan Model Regresi Data Panel

No	Uji Pemilihan Model	Keterangan	Yang Terpilih
1.	Uji <i>Chow</i>	CEM vs FEM	CEM
2.	Uji <i>Hausman</i>	REM vs FEM	REM
3.	Uji <i>Lagrange Multiplier</i>	CEM vs REM	REM

Sumber: Data Sekunder yang diolah menggunakan Eviews 9, 2022

Uji Normalitas



Sumber: Hasil output Eviews 9 diolah, 2022

Gambar 2. Uji Normalitas



Uji normalitas untuk membuktikan apakah data penelitian berdistribusi normal atau tidak. Untuk lolos uji normalitas jika nilai probability $< 0,05$ maka data penelitian tidak terdistribusi secara normal. Dan sebaliknya, jika nilai probability $> 0,05$ maka data penelitian tersebut berdistribusi secara normal.

Sebelumnya dilakukan uji normalitas dan didapatkan hasil data yang tidak berdistribusi secara normal karena nilai signifikan $<$ dari 0,05. Menurut Ghazali (2011) dalam (Dewi & A.P, I, Nyoman, 2017) mengatakan bahwa “transformasi data dapat dilakukan untuk data yang tidak berdistribusi secara normal untuk dirubah menjadi normal”. Menurut (Ismanto & Pebruary, 2021, p. 34) “pendekatan praktis yang dapat digunakan untuk transformasi data yang tidak normal dengan memulai transformasi akar kuadrat (square root/sqrt) dan melihat apakah itu menghasilkan variabel yang terdistribusi normal atau tidak”. Solusinya untuk mendapatkan data berdistribusi normal maka dilakukan transformasi data menggunakan Square Root transformation (SQRT/akar kuadrat) dalam metode ini data diubah menjadi akar kuadrat yang kemudian dilakukan uji normalitas kembali menggunakan Eviews versi 9 (Sembilan). Sehingga pada gambar 2. setelah dilakukan tranformasi data dapat dilihat bahwa nilai probability yang menunjukkan nilai sebesar 0,288862. Nilai probability tersebut $> 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa data terdistribusi normal, dengan demikian asumsi normalitas terpenuhi.

Uji Multikolinearitas

Tabel 6. Uji Multikolinearitas

	X1	X2
X1	1.000000	0.352126
X2	0.352126	1.000000

Sumber: Hasil output Eviews 9 diolah, 2022

Berdasarkan tabel 6. menjelaskan bahwa nilai koefisien antara variabel independen dalam penelitian ini memiliki nilai sebesar 0,352126 yang artinya $<$ (kurangi dari) 0,90 dapat disimpulkan bahwa data yang digunakan dalam penelitian ini terbebas dari unsur masalah multikolinearitas.

Uji Autokorelasi

Tabel 7. Uji Autokorelasi

R-squared	0.006872	Mean dependent var	-2.10E-16
Adjusted R-squared	-0.059337	S.D. dependent var	0.110246
S.E. of regression	0.113470	Akaike info criterion	-1.440754
Sum squared resid	0.772526	Schwarz criterion	-1.273493
Log likelihood	51.82450	Hannan-Quinn criter.	-1.374759
F-statistic	0.103787	Durbin-Watson stat	1.950529
Prob(F-statistic)	0.980760		

Sumber: Hasil output Eviews 9 diolah, 2022



Berdasarkan tabel 7. dapat dilihat bahwa hasil autokorelasi menggunakan uji *Durbin-Watson* sebesar 1,950529, penelitian ini diketahui menggunakan sampel data sebanyak 65 observasi dan menggunakan 2 variabel bebas, maka nilai $dU = 1,6621$, dan $4dU = 2,3379$, sehingga dapat disimpulkan penelitian ini tidak terdapat autokorelasi, yaitu dU dan $4-dU$ atau didapatkan hasil $dU < DW < (4-dU)$ atau $1,6621 < 1,9505 < 2,3379$ maka tidak terdapat autokorelasi dalam penelitian ini.

Uji Heteroskedastisitas

Tabel 8.
Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedasticity Test: Glejser				
Variable Coefficient		Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.084244	0.009389	8.972620	0.0000
X1	0.000266	0.023620	0.011247	0.9911
X2	-0.002940	0.017837	-0.164809	0.8696

Sumber: Hasil output Eviews 9 diolah, 2022

Berdasarkan tabel 8. hasil diatas terlihat bahwa nilai probabilitas masing-masing variabel independen sebesar 0,9911 dan 0,8696. Kedua nilainya diatas dari nilai 0,05, dengan demikian dapat disimpulkan penelitian bebas dari masalah heteroskedastisitas.

Analisis Regresi Data Panel

Tabel 9.
Analisis Regresi Data Panel

Dependent Variable: SQRT_Y				
Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)				
Date: 09/21/22 Time: 20:33				
Sample: 2017 2021				
Periods included: 5				
Cross-sections included: 13				
Total panel (balanced) observations: 65				
Swamy and Arora estimator of component variances				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
				0.0000



C	0.970844	0.015157		
64.05435				
X1	-0.013221	0.038130	-0.346725	0.7300
X2	0.069305	0.028794	2.406877	0.0191

Sumber: Hasil output Eviews 9 diolah, 2022

Berdasarkan hasil tabel 9. diatas, dapat dirumuskan persamaan regresi untuk analisis regresi data panel sebagai berikut:

$$Y = 0,970844 - 0,013221 X_1 + 0,069305 X_2 + \varepsilon$$

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 10. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

R-squared	0.095547	Mean dependent var	0.981538
Adjusted R-squared	0.066372	S.D. dependent var	0.115923
S.E. of regression	0.112010	Sum squared resid	0.777871
F-statistic	3.274875	Durbin-Watson stat	1.645107
Prob(F-statistic)	0.044459		

Sumber: Hasil output Eviews 9 diolah, 2022

Berdasarkan tabel 10. dapat dilihat bahwa nilai *Adjusted R-squared* sebesar 0,066372. Berdasarkan tingkat nilai korelasi diperoleh nilai korelasi sebesar 0,006372 termasuk dalam interval nilai r ($-0,49 \leq r \leq 0,49$), sehingga dapat dikategorikan pada penelitian ini hubungan variabel independen dan variabel dependen sebagai **korelasi lemah**. Oleh karena itu dapat diartikan bahwa kemampuan variabel independen (Laba Bersih dan Arus Kas Operasi) dapat menjelaskan variabel dependen (*Return Saham*) adalah sebesar 6,6372% dan sisanya 93.3628% dijelaskan oleh variabel lain diluar penelitian ini. Nilai koefisien determinasi (R^2) yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen amat terbatas (Nabilah, 2022).

UJI HIPOTESIS

Tabel 11.
Hasil Uji Hipotesis

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.970844	0.015157		0.0000
64.05435				
X1	-0.013221	0.038130	-0.346725	0.7300
X2	0.069305	0.028794	2.406877	0.0191
R-squared	0.095547	Mean dependent var		0.981538
Adjusted R-squared	0.066372	S.D. dependent var		0.115923
S.E. of regression	0.112010	Sum squared resid		0.777871
F-statistic	3.274875	Durbin-Watson stat		1.645107
Prob(F-statistic)	0.044459			



Sumber: Hasil output Eviews 9 diolah, 2022

Uji Signifikan Secara Simultan (Uji F)

Uji signifikan secara parsial (Uji F) merupakan suatu uji untuk menunjukkan apakah variabel independen secara simultan (bersama-sama) berpengaruh terhadap dependen. Berdasarkan tabel 11. dapat dilihat bahwa nilai *F-statistic* yang merupakan *f* hitung sebesar $3,274875 >$ dari *f* table 3,14 dan nilai *Prob(F-statistic)* sebesar $0,044459 <$ dari nilai signifikan 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel Laba Bersih, dan Arus Kas Operasi secara simultan berpengaruh terhadap *Return* Saham. Maka dapat disimpulkan dalam penelitian ini **H1 diterima**. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Listianti, 2020; Nainggolan & Lastari, 2019) bahwa laba akuntansi dan arus kas operasi secara simultan berpengaruh terhadap *return* saham. Diketahui bahwa laba bersih termasuk ke dalam laba akuntansi jika jumlahnya setelah dikurangi dengan pajak, dan sejalan dengan penelitian (Saputra et al., 2021) bahwa arus kas operasi, tingkat perputaran, dan laba bersih berpengaruh terhadap *return* saham.

Uji Signifikan Secara Parsial (Uji t)

Uji signifikan parsial (Uji t) merupakan suatu uji untuk menunjukkan apakah variabel independen secara parsial (individu) berpengaruh terhadap variabel dependen. Berdasarkan tabel 4.16 memberikan hasil sebagai berikut:

1. Variabel Laba Bersih terhadap *Return* Saham memiliki nilai *t* hitung sebesar $-0,346725 <$ dari *t* tabel 1,66940 dan nilai *probability* sebesar $0,7300 >$ 0,05, dapat diartikan nilai *t* hitung lebih kecil dari pada *t* tabel serta nilai *probability* lebih besar dari nilai signifikansi yang telah ditentukan ($\alpha = 0,05$). Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel Laba Bersih secara parsial tidak berpengaruh terhadap *Return* Saham. Maka dapat disimpulkan **H2 ditolak**. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa presentase laba bersih tidak berpengaruh terhadap *return* saham dan memiliki arah hubungan yang negatif pada Perusahaan Indeks LQ-45 pada periode 2017-2021. Hal tersebut diduga laba bersih perusahaan tidak dapat mencerminkan kondisi perusahaan secara keseluruhan sehingga tidak dapat mempengaruhi tingkat *return* saham. Dan dari hasil tersebut dimungkinkan investor tidak terlalu memperhatikan faktor dari laba bersih dalam pengambilan keputusan investasi saham khususnya karena laba yang tinggi kemungkinan memiliki kewajiban serta beban perusahaan yang tinggi pula. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Saputra et al., 2021; Sarifudin & Manaf, 2016) bahwa laba bersih secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham. Kemudian hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Firanti, 2018) bahwa laba bersih mempunyai pengaruh positif signifikan terhadap *return* saham.
2. Variabel Arus Kas Operasi terhadap *Return* Saham memiliki nilai *t* hitung $2,406877 >$ dari *t* tabel 1,66940 dan nilai *probability* sebesar $0,0191 <$ 0,05, dapat diartikan nilai *t* hitung lebih besar dari pada *t* tabel serta nilai *probability* lebih kecil dari nilai signifikansi yang telah ditentukan ($\alpha = 0,05$). Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel Arus Kas Operasi secara parsial berpengaruh terhadap *Return* Saham. Maka dapat disimpulkan **H3 diterima**. Sesuai dengan teorinya bahwa Arus Kas Operasi merupakan selisih antara kas dari aktivitas operasi atas penerimaan dan pengeluaran setara kas selama 1 (Satu) tahun dari buku yang dinyatakan dalam arus kas bersih yang terdapat dalam laporan arus kas (Ridha et al., 2016). Arus Kas Operasi yang mengalami positif akan mempengaruhi *return* saham, karena operasi proyek perusahaan tersebut sudah berjalan dengan baik terkait penerimaan serta pengeluaran selama umur ekonomis proyek tersebut. Dengan peningkatan arus kas dari segi aktivitas operasi akan memberikan dampak yang positif bagi para investor terkait kinerja



perusahaan di masa mendatang, hal tersebut tentunya akan mempengaruhi return saham. Oleh karena itu laporan arus kas dapat memberikan informasi yang kuat dalam pengambilan keputusan investasi khususnya saham agar mendapatkan *return* saham yang diharapkan. Dari hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Nursita, 2021; Saputra et al., 2021; Wulandari, 2019) bahwa Arus Kas Operasi berpengaruh signifikan terhadap *Return* Saham. Dan penelitian ini tidak sejalan dengan hasil yang dilakukan oleh (Nainggolan & Lastari, 2019) bahwa Arus Kas Operasi tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return* Saham.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data penelitian yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Laba Bersih dan Arus Kas Operasi secara simultan berpengaruh terhadap *Return* Saham.
2. Laba Bersih secara parsial tidak berpengaruh terhadap *Return* Saham.
3. Arus Kas Operasi secara parsial berpengaruh terhadap *Return* Saham.

DAFTAR PUSTAKA

- Adiningrum, N. P. (2021). *Analisis Pengaruh Debt to Asset (DAR), Debt To Equity Ratio (DER), Earning Per Share (EPS), dan Price Earnings Ratio (PER) Terhadap Harga Saham Perusahaan Yang Tercatat Pada Indeks Saham LQ-45 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020*. Universitas Gunadarma.
- Adista, A. R. (2019). *Pengaruh Struktur Modal dan Arus Kas Operasi Terhadap Return Saham*. Universitas Pamulang.
- Azis, M. (2015). *Manajemen Investasi Fundamental, Teknikal, Perilaku Investor dan Return Saham*. Deepublish.
- Budiman, R. (2020). *Rahasia Analisis Fundamental Saham: Teknik Memilih Saham* (A. Mamoedi (ed.); Edisi Digi). PT. Gramedia.
- Darmayanti, N. (2018). Size Perusahaan Terhadap Return Saham (Study Kasus Perusahaan LQ-45 Di Bei Tahun 2013-2017). *J-MACC: Journal of Management and Accounting*, 1(2), 139–152.
- Dewi, I. A. L., & A.P, I, Nyoman, W. (2017). Pertumbuhan dan Penerimaan Pajak Terkait Penerapan Peraturan Pemerintah Nomor 46. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 18 (3), 2055–2084.
- Farida, E. (2020). *Pengaruh Laba Bersih, Arus Kas Operasi, Arus Kas Investasi, dan Arus Kas Pendanaan Terhadap Return Saham* [UIN Sunan Ampel Surabaya]. digilib.uinsby.ac.id
- Febrina, R. D., & Hafsah. (2016). Pengaruh Laba Bersih Dan Arus Kas Operasi Terhadap Kebijakan Dividen Pada Perusahaan Properti Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun. *Jurnal Manajemen Bisnis*, 16(9), 1693–7597.
- Firanti, E. (2018). Pengaruh Arus Kas Bebas dan Laba Bersih Terhadap Return Saham Perusahaan Consumer Goods. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 3 (10), 390–401. <https://doi.org/2460-0585>
- Ghozi, S., & Sunindyo, A. (2015). *Statistik Deskriptif Untuk Ekonomi* (1st ed.). Deepublish.
- Hafnidan, L., & Anggraini, V. (2018). The Effect of Current Ratio (CR), Debt to Equity Ratio (DER), Earning Per Share (EPS), Return on Equity (ROE), and Price Earning Share (PER) To Stock Return on Food and Beverage Companies Listed On Indonesia Stock Exchange. *Bilancia*, 2, 137–149.
- Hakim, L. (2019). *Strategi Keuangan Perusahaan*. PT. Elex Media Komputindo.



- Handayani, A., Rahmawati, Iskandar, R., Retnowati, D., & Anggelina, N. (2022). Pengaruh Laba Akuntansi, Arus Kas Operasi dan Size Perusahaan Terhadap Return Saham (Studi Empiris pada Perusahaan LQ-45 yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia pada Tahun 2017 dan 2018). *Prosiding Pekan Ilmiah Mahasiswa (PIM)*, 2 (2), 1–17. <https://doi.org/p-ISSN 2774-3888 e-ISSN 2798-0707>
- Hery. (2014). *Praktis Menyusun Laporan Keuangan*. Grasindo.
- Hery. (2015). *Akuntansi Untuk SMK/MA & SMA/MA*. PT. Grasindo.
- Hery. (2019). *Intisari Konsep Dasar Akuntansi*. Grasindo.
- Husnul, N. R., Utami, S. A., Hersaryadi, M., Putri, D. M., & Azizah, S. (2022). Pengaruh Laba Bersih, Arus Kas Operasi dan Arus Kas Investasi Terhadap Harga Saham (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2020). *Prosiding PIM (Pekan Ilmiah Mahasiswa) Prodi Akuntansi Program Sarjana Universitas Pamulang*, 2 (2).
- Ismanto, H., & Pebruary, S. (2021). *Aplikasi SPSS dan Eviews dalam Analisis Data Penelitian*. Deepublish.
- Juitania, Wahyuni, H., & Mustikawati, N. (2020). Pengaruh Laba Akuntansi, Arus Kas Operasi dan Return On Equity (ROE) Terhadap Return Saham (Studi Kasus Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman Periode 2016-2018). *Prosiding Webinar Nasional*, 1 (1), 52–62.
- Kariyoto. (2017). *Analisa Laporan Keuangan*. UB Press.
- Listianti, A. (2020). Pengaruh Laba Akuntansi dan Arus Kas Operasi terhadap Return Saham. *Indonesian Accounting Literacy Journal*, 1(1), 94–107.
- Mulyanti, D., & Audina, S. (2022). Analisis Laba Bersih dan Arus Kas Terhadap Return Saham. *Jurnal Financia*, 3 (2), 45–55. <https://doi.org/https://doi.org/10.51977/financia.v3i2.759>
- Nabilah, T. (2022). *Pengaruh Persaingan Pasar, Kinerja Keuangan Terhadap Earning Management Dengan Pertumbuhan Penjualan Sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris Pada Perusahaan Barang Konsumen Primer yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2020)*. Universitas Pamulang.
- Nainggolan, E. P., & Lastari, W. (2019). Pengaruh Arus Kas Operasi dan Laba Akuntansi Terhadap Return Saham (Studi Kasus Pada Perusahaan LQ-45 Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2018). *Prosiding Seminar Nasional Multidisiplin Ilmu*, 2. <https://doi.org/2614-1469>
- Nanda, D. S. R. (2017). *Pengaruh Arus Kas Operasi dan Laba Bersih Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2011 - 2013*. Skripsi. Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan.
- Nathania, J. (2021). Pengaruh Arus Kas Operasi Dan Net Income Terhadap Return Saham Pada Perusahaan yang Terdaftar Di LQ-45 Tahun 2016-2019. *Media Akuntansi Dan Perpajakan Indonesia*, 3(1), 37–56.
- Ngestu, M. A. B. (2018). *Analisis Perhitungan Laporan Laba Rugi Dengan Menggunakan Metode Variable Costing & Full Costing (Dengan Mengambil Studi Kasus Pada UKM Pabrik Tahu Pak Otto Toha)*. Universitas Gunadarma.
- Nursita, M. (2021). Pengaruh Laba Akuntansi, Arus Kas Operasi, Arus Kas Investasi, Arus Kas Pendanaan, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Return Saham. *Going Concern : Jurnal Riset Akuntansi*, 16(1), 1. <https://doi.org/10.32400/gc.16.1.32435.2021>
- Pandaya, Julianti, P. D., & Suprpta, I. (2020). Pengaruh Faktor Fundamental Terhadap Return Saham. *Jurnal Akuntansi*, 9(2), 233–243. <https://doi.org/2301-4075>
- Putri, N. M. (2022). Analisis Kinerja Saham LQ-45 Selama Pandemi Covid-19. *Ratnawati, Dyah*, 9 (4)(1329–1341). <https://doi.org/10.31604/jips.v9i4.2022.1329-1341>



- Rachmah, O. S., & Riduwan, A. (2019). Pengaruh Laba Bersih, Arus Kas Operasi, Free Cash Flow Terhadap Kebijakan Dividen. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 8 (1). <https://doi.org/2460-0585>
- Rachmawati, E. P. (2017). Pengaruh Laba Bersih dan Arus Kas terhadap Return Saham pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (Bei) periode 2013-2015. In *Simki - Economic*.
- Rahfansah, A. (2021). *Pengaruh Arus Kas Operasi, Kepemilikan Manajerial, dan Corporate Social Responsibility Terhadap Harga Saham*. Universitas Pamulang.
- Ridha, A., Islahuddin, & Saputra, M. (2016). Pengaruh Laba Bersih, Arus Kas Operasi Terhadap Aktivitas Volume Perdagangan Saham (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2013). *Jurnal Magister Akuntansi Pascasarjana Universitas Syiah Kuala*, 5 (3), 11–19. <https://doi.org/2302-0199>
- Ristyawan, M. R. (2019). Pengaruh Return On Equity (ROE), Debt To Assets Ratio (DAR), Price To Book Value (PBV) dan Net Profit Margin (NPM) Terhadap Return Saham Perusahaan Sektor Perkebunan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2017. *Jurnal Ekonomi Bisnis Dan Kewirausahaan (JEBIK)*, 8(1), 6–11.
- Roestanto, A. (2017). *Literasi Keuangan*. Istana Media.
- Rosal, M. M. (2022). *Pengaruh Financial Distress, Leverage, Dan Growth Opportunities Terhadap Konservatisme Akuntansi*. Universitas Pamulang.
- Rosharlianti, Z. (2018). Pengaruh Prudence dan Family Ownership Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kebijakan Dividen Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Akuntansi Berkelanjutan Indonesia*, 1 (1), 61–82. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.32493/JABI.v1i1.y2018.p61-82>
- Sabiila, S. I. (2022). Kasus Corona Pertama di Indonesia, Ini Kilas Balik Usai 2 Tahun Berlalu. *DetikNews*. <https://news.detik.com/berita/d-5964691/kasus-corona-pertama-diindonesia-ini-kilas-balik-usai-2-tahun-berlalu>
- Sachiyudin, A. (2019). Analisis Pengaruh Laba Bersih, Arus Kas, Leverage, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Return Saham. *Prosiding 2nd Business and Economics Conference In Utilizing of Modern Technology*. <https://doi.org/2662-9404>
- Safitri, K. (2020). Sepanjang 2019, Jumlah Investor Pasar Modal Indonesia Tembus 2,48 Juta. *Money.Kompas.Com*. <https://money.kompas.com/read/2020/06/30/151729226/sepanjang-2019-jumlahinvestor-pasar-modal-indonesia-tembus-248-juta>
- Safitri, W. N., Mardani, R. M., & Wahono, B. (2019). Analisis Pengaruh Kejutan Informasi Arus Kas Operasi dan Laba Bersih Terhadap Return Saham. *E-Jurnal Riset Manajemen Fakultas Ekonomi Unisma*, 1, 98–114.
- Saputra, R., M. A., & Meyla, D. N. (2021). Pengaruh Arus Kas Operasi, Tingkat Perputaran Piutang dan Laba Bersih Terhadap Return Saham (Studi Empiris Pada Perusahaan LQ-45 Di BEI Periode 2016-2018). *Pareso Jurnal*, 3(1), 107–122. <https://doi.org/2656-8314>
- Sari, F. R. (2019). *Pengaruh Biaya Produksi dan Penjualan Terhadap Laba Bersih Pada PT. Indocement Tunggal Prakarsa Tbk*. Universitas Pamulang.
- Sarifudin, A., & Manaf, S. (2016). Pengaruh Arus Kas Koperasi, Arus Kas Investasi, Arus Kas Pendanaan dan Laba Akuntansi Terhadap Return Saham Pada Emiten Sub Sektor Makanan Dan Minuman Periode 2012-2014. *Dharma Ekonomi*, 9(1), 1–12. <https://doi.org/10.35906/je001.v9i1.486>
- Setiawati, D. (2018). Pengaruh Laba Bersih dan Arus Kas Operasi Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Food And Beverages Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2015. *Dinamika Ekonomi*, 11(2), 319–330.



- Sinaga, M. T. (2021). *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Return Saham, dan Volume Perdagangan Saham Terhadap Bid Ask Spread Saham (Studi Empiris Pada Perusahaan Indeks LQ45 yang Terdaftar di BEI Tahun 2016-2020)*. Universitas Pamulang.
- Suryanengsih, N. (2020). *Pengaruh AkruaI dan Arus Kas Operasi Terhadap Persistensi Laba*. Universitas Pamulang.
- Timotius, D. E. (2021). Masih belajar investasi? Indeks LQ45 bisa jadi pilihan. *Alinea.Id*. <https://www.alinea.id/bisnis/masih-belajar-investasi-indeks-lq45-bisa-jadi-pilihanb2c8c96cj>
- Tumbel, G. A., Tinangon, J., & Walandouw, S. K. (2017). Pengaruh Laba Akuntansi dan Arus Kas Operasi Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2015. *Jurnal EMBA*, 5(1), 173–183.
- Tumonggor, M., Murni, S., & Rate, P. (2017). Analisis Pengaruh Current Ratio, Return On Equity, Debt To Equity Ratio, dan Growth Terhadap Return Saham Pada Cosmetics And Household Industry Yang Terdaftar Di BEI Periode 2010-2016. *Jurnal EMBA*, 5(2), 2203–2210. <https://doi.org/ISSN 2303-1174>
- Wahyudiono, B. (2014). *Mudah Membaca Laporan Keuangan* (Andriansyah (ed.); 1st ed.). Penebar Swadaya Group.
- Wibawa, E. S., & Wahyuning, S. (2020). *Belajar Mula Dasar Akuntansi* (Deepublish (ed.)).
- Wulandari, R. (2019). Analisa Arus Kas Operasi dan Return On Asset (ROA) Terhadap Return Saham Dengan Laba Akuntansi Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Ilmiah Bisnis Dan Ekonomi Asia*, 16 (1), 73–82. <https://doi.org/10.32815/jibeka.v15i1.349>
- Yahoo, F. (2022). *Harga Saham pada Indeks LQ-45*. <https://finance.yahoo.com/quote/%5EJKLQ45/history?period1=1483228800&period2=1640908800&interval=1d&filter=history&frequency=1d&includeAdjustedClose=true>
- Yanti, D. (2021). *Pengaruh Komponen Arus Kas Dan Laba Akuntansi Terhadap Return Saham*. Universitas Pamulang.